

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Faktor-faktor penyebab stres (stressor) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu: suatu keadaan/ peristiwa/ situasi dalam lingkungan seorang siswa yang dapat berupa aspek fisik, psikologis maupun sosial, dan hal-hal tersebut dapat menyebabkan atau menimbulkan stres pada diri siswa SMK.

Dari berbagai kajian teoritis yang telah dilakukan tentang penyebab stres maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab stres tersebut, yaitu:

1. Faktor Internal Penyebab Stres, yang terdiri dari:
 - a. Aspek Fisik. Aspek fisik yang diungkap dalam penelitian ini meliputi: (1) kondisi fisik, dengan indikator: tinggi badan yang terlalu pendek/ terlalu tinggi, berat badan yang terlalu gemuk/ terlalu kurus, warna kulit yang gelap, bentuk dan keadaan gigi, bentuk mata, bentuk hidung, bentuk bibir, bentuk rambut (lurus/keriting); (2) keadaan kesehatan, dengan indikator: mudah sakit, menderita jenis penyakit tertentu dan memiliki cacat tubuh, kelemahan pada fungsi alat indera, meliputi: kurang pendengaran, tidak mampu melihat dengan jelas.
 - b. Aspek Kognitif/Intelektual. Aspek ini memiliki indikator: kebiasaan menunda, kelemahan dalam pengambilan keputusan, kecenderungan lupa atau lemahnya daya ingat, kesulitan untuk berkonsentrasi, kehilangan harapan, berfikir negatif, perasaan tidak berdaya, putus asa, menyalahkan diri sendiri, dan bingung atau pikiran kacau.
 - c. Aspek kemampuan skolastik, meliputi; kemampuan mengerjakan tugas, kemampuan membaca gambar teknik, kemampuan memahami materi pelajaran.

- d. Aspek kepribadian, yaitu kepribadian dengan indikator: berfikir atau mengerjakan dua hal sekaligus, merencanakan kegiatan yang banyak dalam waktu yang singkat, tidak tertarik pada lingkungan, tidak sabar, dan lekas marah

2. Faktor Eksternal Penyebab Stres yang terdiri atas:

- a. Aspek lingkungan keluarga, yang meliputi: (1) perlakuan orang tua, yang terdiri dari: (a) perlakuan yang cenderung otoriter, dengan indikator: disiplin yang ketat, kurang menanggapi kebutuhan anak, memaksakan kehendak kepada anak dan suka menghukum, (b) perlakuan yang acuh tak acuh, dengan indikator: tidak memberikan bimbingan kepada anak dan masa bodoh (2) suasana rumah atau keluarga, dengan indikator: sangat ramai, dan kurang harmonis; (3) keadaan ekonomi keluarga, dengan indikator: keadaan ekonomi yang kurang; (4) keutuhan keluarga, dengan indikator: anggota keluarga yang kurang lengkap; (5) kehadiran anggota keluarga baru, dengan indikator: kelahiran adik, adanya ayah/ibu tiri
- b. Aspek lingkungan sekolah, yang terdiri dari: (1) lokasi sekolah, dengan indikator: jauh dari tempat tinggal, dekat dengan pusat keramaian, sering terjebak kemacetan, dan rawan kejahatan; (2) kondisi sekolah, yang terdiri dari: kondisi kelas, dengan indikator: ruang yang terlalu sempit, penerangan yang kurang, ruangan yang kotor, ventilasi yang kurang baik, dan suasana yang gaduh dan ribut, dan fasilitas sekolah, dengan indikator: fasilitas sekolah yang kurang lengkap, yaitu: tidak tersedianya lapangan bermain, kondisi kamar mandi siswa yang tidak memadai, (3) Elemen sekolah, yaitu: (a) guru, yang meliputi: sifat/sikap seorang guru, dengan indikator: kasar, suka marah, tidak pernah senyum, tidak suka membantu anak, suka membentak, sinis, sombong, acuh tak acuh, suka memukul/mencubit, dan tidak adil; hubungan guru dengan murid,

dengan indikator hubungan yang kurang harmonis; (b) murid, yang meliputi: sifat /sikap pribadi murid, dengan indikator: kasar, suka marah, suka mengejek, tidak pernah senyum, suka mengganggu, sering membuat onar, tidak suka membantu, sinis, sombong dan tidak adil; hubungan murid-dengan murid, dengan indikator: hubungan yang kurang harmonis, (4) kurikulum, dengan indikator: bahan pelajaran yang terlalu tinggi dan sulit, adanya pemadatan materi, dan mata pelajaran tertentu (5) waktu sekolah (6) disiplin sekolah, dengan indikator: disiplin yang terlalu ketat, dan disiplin yang terlalu longgar, (7) tugas-tugas dari sekolah, dengan indikator: tugas-tugas yang terlalu banyak dan tugas-tugas yang terlalu sulit; (8) Ulangan, dengan indikator: waktu ulangan dan soal-soal yang terlalu sulit, (9) kegiatan ekstrakurikuler, dengan indikator: kegiatan ekstrakurikuler yang terlalu padat.

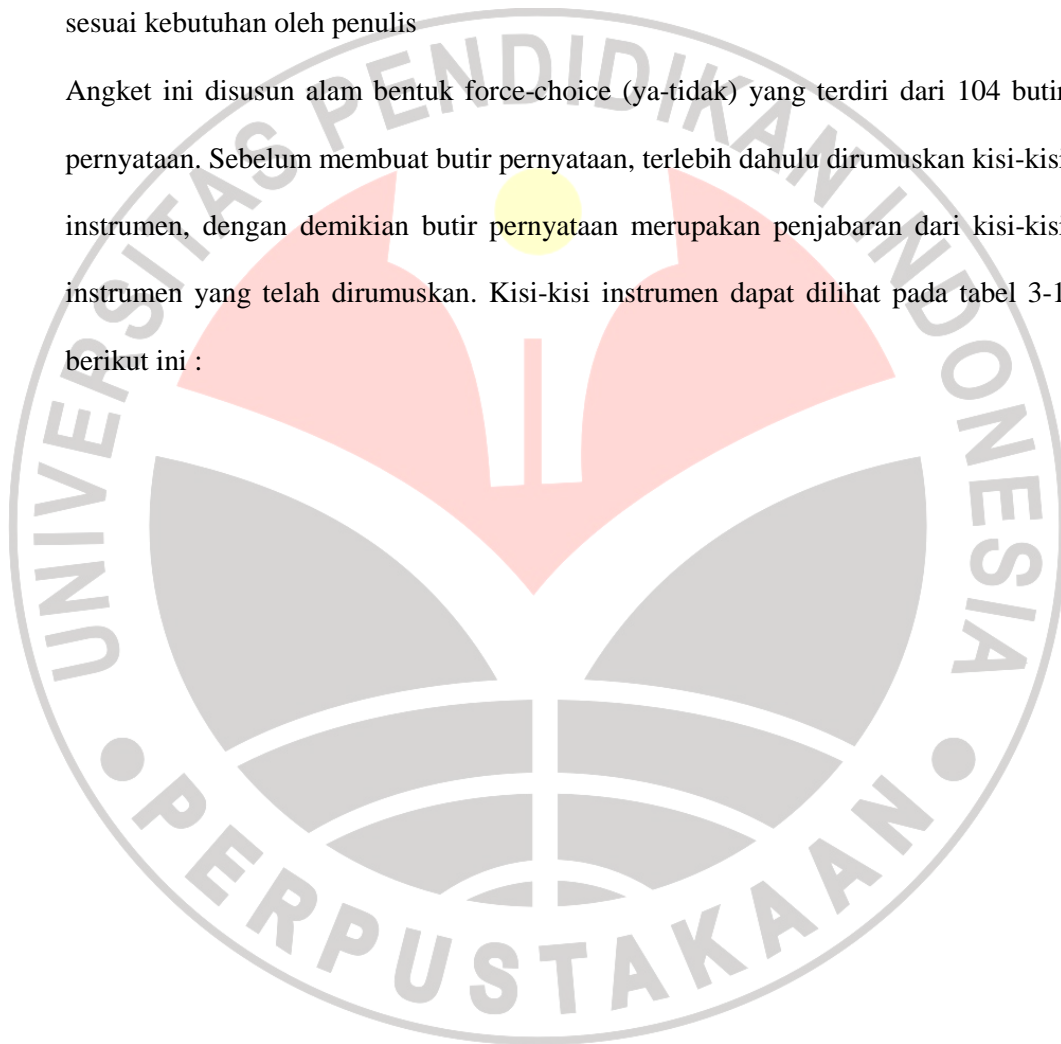
c. Aspek lingkungan masyarakat, yang meliputi: (1) lokasi atau kondisi tempat tinggal, dengan indikator: udara yang terlalu panas, kumuh, padat penduduk, terpencil, dekat dengan pusat keramaian, rawan kejahatan, (2) norma atau aturan yang ada pada masyarakat, dengan indikator: aturan yang terlalu ketat, dan aturan yang terlalu longgar (3) hubungan antar anggota masyarakat, dengan indikator: hubungan yang kurang harmonis antar anggota masyarakat.

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab stres (stresor) dalam penelitian ini adalah suatu keadaan/kejadian/situasi dalam lingkungan siswa yang terdiri atas faktor internal (fisik, kognitif, dan intelektual) serta faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan hidup) dan hal-hal tersebut dapat menyebabkan atau menimbulkan stres

B. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data mengenai faktor-faktor penyebab stres pada siswa SMK, untuk mendapatkan data tersebut, maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket identifikasi faktor-faktor penyebab stres pada siswa SMK, yang dikonstruksi oleh Andriani pada tahun 2003 dan telah disesuaikan sesuai kebutuhan oleh penulis

Angket ini disusun dalam bentuk force-choice (ya-tidak) yang terdiri dari 104 butir pernyataan. Sebelum membuat butir pernyataan, terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen, dengan demikian butir pernyataan merupakan penjabaran dari kisi-kisi instrumen yang telah dirumuskan. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3-1 berikut ini :



Tabel 3-1
Kisi-Kisi Alat Pengumpul data
Kondisi Stres Pada Siswa SMK dan Faktor-Faktor Penyebabnya

(A) Faktor Internal Penyebab Stress

Aspek	Sub Aspek	Indikator	No Item
Fisik	1. Perubahan ukuran tubuh	1. Tinggi badan yang kurang seimbang 2. Berat badan yang kurang seimbang	1 2
	2. Pembentukan Proporsi tubuh	1. Perbandingan tungkai kaki dan badan yang kurang proporsional 2. Ukuran pinggul yang kurang proporsional 3. Ukuran pinggang yang kurang proporsional	3 4 5
	3. Ciri-ciri seks primer	Keberfungsian alat-alat reproduksi	6
	4. Ciri-ciri seks sekunder	1. Terjadinya keputihan pada perempuan / kondisi/bentuk alat kelamin pada laki-laki 2. Pertumbuhan ukuran payudara pada perempuan / ukuran alat kelamin pada laki-laki). 3. Pertumbuhan rambut dibagian tertentu. 4. Warna kulit yang tidak sesuai 5. Kelenjar keringat yang berlebihan 6. Timbulnya jerawat	7 8 9 10 11 12
	5. Keadaan kesehatan	1. Mudah sakit 2. Menderita sejenis penyakit tertentu 3. Memiliki cacat tubuh	13 14 15
Kognitif		1. Kelemahan dalam mengambil keputusan 2. Kecenderuan lupa atau lemahnya daya ingat 3. Kesulitan untuk berkonsentrasi 4. Kehilangan harapan 5. Berfikir negatif 6. Perasaan tidak berdaya 7. Putus asa 8. Menyalahkan diri sendiri 9. Bingung atau pikiran kacau	16,17 18,19 20 21 22 23,24,25 26,27 28 29,30
Kepribadian	Kepribadian type A	1. Berfikir atau mengerjakan dua hal sekaligus 2. Tidak tertarik pada lingkungan 3. Tidak sabar 4. Lekas marah	31,32 33 34,35 36

(B) Faktor Eksternal Penyebab Stress

Aspek	Sub Aspek	Indikator	No Item
Lingkungan Keluarga	A. Perlakuan orang tua	1) Disiplin yang ketat 2) Kurang menanggapi kehendak anak 3) Memaksakan Kehendak 4) Suka menghukum 5) Tidak memberikan bimbingan kepada anak 6) Masa bodoh	37,38,39,40 41,42,43 44,45,46 47,48,49 50,51 52,53
	B. Suasana Rumah atau keluarga	Sangat ramai atau gaduh	54,55
	C. Keadaan ekonomi keluarga	Keadaan ekonomi yang kurang	56
Lingkungan sekolah	A. Lokasi sekolah	1) Jauh dari tempat tinggal 2) Sering terjebak lemacetan 3) Rawan kejahatan	57 58 59
	B. Kondisi sekolah	1) Ruangan yang terlalu sempit 2) Penerangan yang kurang 3) Ruangan yang kotor 4) Suasana gaduh 5) Fasilitas yang kurang lengkap	60 61 62 63 64,65
	C. Sifat pribadi Guru	1. Kasar 2. Suka marah 3. Tidak pernah tersenyum 4. Suka membentak 5. Sinis/ sombong 6. Tidak adil	66 67 68 69 70 71
	D. Hubungan Guru dengan murid	Kurang harmonis	72
	E. Sifat pribadi Murid	1. Kasar 2. Suka mengejek 3. Tidak pernah tersenyum 4. Suka mengganggu 5. Sering membuat onar 6. Tidak suka membantu 7. Sinis/sombong 8. Tidak adil	73 74 75 76 77 78 79 80
	F. Hubungan murid dengan murid	Hubungan yang kurang harmonis	81,82
	G. Kurikulum	1. Bahan pelajaran yang terlalu sulit 2. Adanya pemadatan materi 3. Kesulitan pada mata pelajaran tertentu	83 84 85
	H. Tugas-tugas dari sekolah	1. Tugas-tugas yang terlalu banyak 2. Tugas-tugas yang terlalu sulit	86 87

Lanjutan Tabel 3-1

	I. Ulangan	1. Waktu ulangan 2. Soal-soal ulangan	88,89 90,91,92,93
	J. Kegiatan ekstrakurikuler	Kegiatan yang terlalu padat	94
Lingkungan masyarakat	A. Lokasi atau kondisi tempat tinggal	1. Udara yang terlalu panas 2. Kumuh 3. Padat 4. Terpencil 5. Dekat dengan pusat keramaian 6. Rawan kejahatan	95 96 97 98 99 100
	B. Norma atau aturan yang ada dimasyarakat	Aturan yang terlalu ketat	101
	C. Hubungan antar anggota masyarakat	Hubungan yang kurang harmonis antar anggota masyarakat	102,103,104

Uji Coba Alat Pengumpul Data

Uji coba alat pengumpul data, dilakukan sekaligus dengan pengumpulan data, pada tanggal 22 agustus 2007 terhadap 36 orang siswa kelas II Avionic SMKN 12 Bandung tahun pelajaran 2007/2008. Uji coba ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas item.

a. Uji validitas item

Suharsimi Arikunto (1999:160) menyebutkan validitas sebagai sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menentukan validitas kategori soal 0-1 maka digunakan teknik korelasipoint biserial, yaitu skor tiap butir soal dikorelsikan dengan skor total hasil tes. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Suharsimi Arikunto, 1999:270)

Keterangan:

- r_{pbis} = koefisien korelasi point biserial
 M_p = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes
 M_t = Mean Skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)
 S_t = Standar deviasi skor total
 P = Proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut
 Q = 1-p (proporsi siswa yang menjawab salah)

Selanjutnya untuk menguji signifikan atau tidaknya item tersebut, maka perhitungan diatas dilanjutkan dengan memasukan harga r ke dalam rumus

dibawah ini :

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Subino, 1982:129)

Keterangan

- t_{hit} = harga t hitung untuk tingkat signifikansi
 r = Koefisien korelasi
 n = banyaknya subjek

Misalnya ingin mencari validitas item nomor 1 Pada Kelas 2 Avionic seperti yang tampak pada tabel berikut :

**Tabel Perhitungan Validitas Item (Soal No.1)
Pada Kelas 2 Avionic**

No Siswa	X (Item 1)	Y (Skor Total)
1	0	50
2	0	0
3	1	41
4	0	46
5	0	13
6	0	20
7	0	38
8	0	16
9	1	24
10	1	59
11	1	55

12	0	55
13	1	28
14	0	41
15	0	49
16	0	53
17	0	18
18	0	47
19	0	39
20	0	39
21	1	51
22	0	30
23	0	67
24	0	29
25	0	57
26	1	61
27	0	52
28	0	40
29	1	45
30	1	63
31	1	57
32	1	61
33	0	30
34	0	48
35	0	49
36	1	60
Σ	12	1531
M_p	58,42	
M_t	45,03	
P	0,33	
q	0,67	
St. Dev.		20,44

$$\begin{aligned}
 R_{pbis} &= \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \\
 &= \frac{58,42 - 45,03}{20,44} \sqrt{\frac{0,33}{0,67}} \\
 &= \frac{13,39}{20,44} \sqrt{0,5} \\
 &= 0,655 \times 0,707 = 0,46
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hit}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.46\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0.46^2}} \\
 &= \frac{0,46 \times 5,831}{\sqrt{1-0.215}} = \frac{0,46 \times 5,831}{\sqrt{0,785}} = \frac{2,682}{0,886} = 3,03
 \end{aligned}$$

Adapun kriteria signifikasinya adalah $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ setelah dihitung $r_{\text{pbis}} = 0,46$ dengan harga t_{hitung} sebesar 3,03. Contoh item No 1 di atas diperoleh $t_{\text{hitung}} = 3,03 > t_{\text{tabel}} = 2$

Berdasarkan perhitungan di atas maka 104 item dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

b. Uji Reliabilitas Item

Menurut Suharsimi Arikunto (1999: 170), reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, reliabilitaas artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat koefisien reliabilitas, digunakan klasifikasi dari Subino (1982:66) yang menyebutkan bahwa:

Kurang dari 0,20	: Derajat keterandalan sangat rendah
Antara 0,20-0,40	: Derajat keterandalan rendah.
Antara 0,41-0,70	: Derajat keterandalan sedang
Antara 0,71-0,90	: Derajat keterandalan tinggi
Antara 0,91-1,00	: Derajat keterandalan sangat tinggi.

Pengujian uji reliabilitas terhadap alat pengumpul data dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, adapun tekniknya menggunakan teknik split-Half (belah dua ganjil genap) dan rumusnya yaitu:

$$r_{1/2/1/2} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Tabel Perhitungan Reliabilitas Instrumen
Pada Kelas 2 Avionic**

No Resp	Gnjil	Gnp	X2	Y2	XY
1	25	25	625	625	625
2	0	0	0	0	0
3	17	24	289	576	408
4	22	24	484	576	528
5	4	9	16	81	36
6	8	12	64	144	96
7	17	20	289	400	340
8	8	8	64	64	64
9	15	9	225	81	135
10	31	32	961	1024	992
11	32	27	1024	729	864
12	28	30	784	900	840
13	15	14	225	196	210
14	19	22	361	484	418
15	23	27	529	729	621
16	27	28	729	784	756
17	8	8	64	64	64
18	20	27	400	729	540
19	21	18	441	324	378
20	23	17	529	289	391
21	30	23	900	529	690
22	14	16	196	256	224
23	34	37	1156	1369	1258
24	14	12	196	144	168
25	31	30	961	900	930
26	36	37	1296	1369	1332
27	25	28	625	784	700
28	17	21	289	441	357
29	23	21	529	441	483
30	35	40	1225	1600	1400
31	32	32	1024	1024	1024
32	45	43	2025	1849	1935

33	12	10	144	100	120
34	20	23	400	529	460
35	26	22	676	484	572
36	43	45	1849	2025	1935
Σ	800	821	2159	22643	21894

$$N = 36 \quad \Sigma Y = 821 \quad \Sigma Y^2 = 22643$$

$$\Sigma X = 800 \quad \Sigma X^2 = 21594 \quad \Sigma XY = 21894$$

$$\begin{aligned}
 R_{1/2,1/2} &= \frac{n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(36 \times 21894) - (800 \times 821)}{\sqrt{\{(36 \times 21594) - 800^2\}\{(36 \times 22643) - 821^2\}}} \\
 &= \frac{788184 - 656800}{\sqrt{\{777384 - 640000\}\{815148 - 674041\}}} \\
 &= \frac{131384}{\sqrt{137384 \times 141107}} = \frac{131384}{\sqrt{19385844088}} = \frac{131384}{139233,057} = 0,943
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reliabilitas penuh instrumen, hasil dari perhitungan tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{\text{penuh}} &= \frac{2 \times r_{1/2,1/2}}{1 + r_{1/2,1/2}} \\
 r_{\text{penuh}} &= \frac{2 \times 0,943}{1 + 0,943} = \frac{1,887}{1,944} = 0,971
 \end{aligned}$$

dari hasil perhitungan reliabilitas diperoleh nilai 0,971 hal ini menunjukkan bahwa derajat keterandalannya sangat tinggi.

C. Penentuan Subjek Penelitian

Anggota populasi dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi SMKN 12 Bandung tahun pelajaran 2007/2008. Sedangkan sampel penelitiannya adalah siswa-siswi SMKN 12 Bandung kelas satu dan kelas dua. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sample* atau sampel kelompok, di mana diambil dari setiap kelompok sebanyak tiga kelas. Untuk lebih jelasnya, maka distribusi siswa akan dalam tabel berikut:

Tabel 3-2
PENYEBARAN SAMPEL PENELITIAN

NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SAMPEL
1	Kelas 1	3	98
2	Kelas 2	3	94
	Jumlah	6	192

D. Pengumpulan Data

Sebagai langkah awal diperlukan persiapan untuk membantu kelancaran penelitian. Tahap-tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Penyusunan Proposal Penelitian

Tahap awal dalam kegiatan penelitian adalah menyusun suatu proposal penelitian, yang selanjutnya proposal tersebut disahkan oleh dewan skripsi, ketua jurusan dan dosen pembimbing skripsi.

2. Perizinan

- a. Permohonan surat pengantar dari jurusan PPB FIP UPI untuk pengangkatan pembimbing
- b. Permohonan surat pengantar dari Fakultas kepada Rektor untuk membuat surat pengantar ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Barat.

- c. Permohonan pengantar dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Barat kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kota Bandung.
- d. Permohonan izin dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kota Bandung, sebagai rekomendasi penelitian di SMKN 12 Bandung

3. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari tentang subjek yang akan diteliti. Studi penelitian dilakukan pada beberapa orang siswa dan beban kurikulum yang ditetapkan di SMKN 12 Bandung dengan mengobservasi langsung siswa yang mengalami masalah sehingga terdapat kesimpulan awal adanya gejala stres.

E. Prosedur dan Pengolahan Data Pelaksanaan Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengolahan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 22 agustus sampai dengan 24 agustus 2007 Terhadap siswa-siswi kelas satu dan kelas dua SMK Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2007/2008. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data tersebut adalah :

- a. Penyampaian tujuan pengisian angket
- b. Penyebaran angket
- c. Penjelasan petunjuk pengisian angket
- d. Pengumpulan angket
- e. Penutup

2. Pengolahan Data

a. Penyeleksian Data

Penyeleksian data dilakukan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket yang terkumpul dan kelengkapan pengisian angket oleh siswa. Hasil penyeleksian menunjukkan bahwa seluruh lembar jawaban siswa lengkap dan dapat diolah lebih lanjut.

b. Penyekoran

Penyekoran dilakukan sesuai dengan pola penyekoran yang telah ditentukan. Pola penyekoran alat pengumpul data tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Pola Penyekoran Alat Pengumpul Data Kondisi Stres pada Siswa SMK dan Faktor-Faktor Penyebabnya

Pernyataan	Pola Skor	
	Ya	Tidak
Negatif	1	0

c. Analisis Hasil

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1) Memberi skor untuk jawaban siswa, kemudian menjumlahkan agar setiap soal memiliki skor aktual
- 2) Mengelompokan data untuk mengetahui kondisi stres pada siswa baik secara umum maupun setiap aspek, dengan menggunakan kriteria skor ideal dari Cece Rahmat dan M. Sholehuddin (1988:58) yaitu sebagai berikut :

$$\bar{x} \text{ ideal} + Z (\text{Sd Ideal})$$

Keterangan :

\bar{x} = ½ dari skor maksimal

Sd ideal = 1/3 dari X ideal

Z = luas daerah dari kurva normal

Pengelompokan sumber data penelitian ini dibagi dalam tiga kategori

yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

- Kategori pertama berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan $Z = +0,61$
- Kategori kedua, berada pada luas daerah sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan $Z = -0,61$ sampai dengan $Z = +0,61$
- Kategori ketiga, berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan $Z = -0,61$

Hasil perhitungan dengan rumus diatas, setelah diformulasikan kedalam konversi, menghasilkan kriteria seperti yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 3-4
Tabel Kriteria Skor Ideal

No	Kriteria	Kategori
1	$X > X_{id} + 0,61sd$	Tinggi
2	$X_{id} - 0,61sd < X < X_{id} + 0,61sd$	Sedang
3	$X < X_{id} - 0,61sd$	Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengelompokan diatas, maka data hasil penelitian dapat dikelompokan sebagai berikut :

Tabel 3-5
Kategori Kondisi Stres pada Siswa SMK Negeri 12 Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008

Rentang Skor	Kategori
> 62,57	Tinggi
41,43 – 62,57	Sedang
< 41,43	Rendah

Adapun kategori kondisi stres pada tiap aspek adalah sebagai berikut :

Tabel 3-6
Kategori Kondisi Stres Tiap Aspek pada Siswa SMK Negeri 12 Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008

No.	Aspek	Rentang Skor	Kategori
1.	Fisik	> 9,03	Tinggi
		5,98 – 9,03	Sedang
		< 5,98	Rendah
2.	Kognitif	> 9,03	Tinggi
		5,98 – 9,03	Sedang
		< 5,98	Rendah
3.	Kepribadian	> 3,61	Tinggi
		2,39 – 3,61	Sedang
		< 2,39	Rendah
4.	Lingkungan Keluarga	> 12,03	Tinggi
		7,97 – 12,03	Sedang
		< 12,03	Rendah
5.	Lingkungan Sekolah	> 22,86	Tinggi
		15,14 – 22,86	Sedang
		< 22,86	Rendah
6.	Lingkungan Masyarakat	> 6,02	Tinggi
		3,98 – 6,	Sedang
			Rendah

- 3) Mencari Faktor dominan penyebab stres pada siswa dengan cara membandingkan persentase rata-rata skor tiap aspek dengan persentase rata-rata skor total. Aspek yang memiliki rata-rata persentase tertinggi merupakan faktor dominan penyebab stres